



PANDUAN FASILITATOR

Kesiapsiagaan Bencana PMR



Palang Merah Indonesia

**PANDUAN
FASILITATOR**
Materi Kesiapsiagaan Bencana
untuk Palang Merah Remaja (PMR)

PANDUAN FASILITATOR

Materi Kesiapsiagaan Bencana untuk Palang Merah Remaja (PMR)

Tim Penyusun:

Asep Mulyadi (PMI Pusat)

Bevita D. Meidityawati (PMI Pusat)

Budi Suharjo (PMI Daerah Bali)

Deasy Sujatiningrani (PMI Pusat)

Dwi Hariadi (PMI Pusat)

Enna Sudartama (PMI Pusat)

Fajar Bakri (PMI Daerah Sulawesi Selatan)

Lusi Nuryanti (PMI Daerah Kalimantan Barat)

M. Amin (PMI Daerah Bali)

Nursalam AS (PMI Pusat)

Rano Sumarno (PMI Cabang Jakarta Barat)

Rina Utami (PMI Pusat)

Taufan Kristanto (PMI Daerah Bali)

Warjo (PMI Cabang Wonogiri)

Panduan Fasilitator
Kesiapsiagaan Bencana PMR
Edisi I. Jakarta: PMI 2008
xi + 166 hlm. 17 x 24 cm
ISBN: 978-979-3575-30-8

Edisi Pertama : Mei 2008
Hak Cipta © Palang Merah Indonesia Pusat
Oleh Divisi Penanggulangan Bencana

Editor : Enna Sudartama
Tata letak : Wahyu Agus
Ilustrasi : Indra Yogasara

Disusun atas dukungan

Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC)
Palang Merah Denmark
Palang Merah Jepang
Palang Merah Jerman

Alamat Penerbit
Markas PMI Pusat
Jl. Gatot Subroto Kav. 96
Jakarta Selatan 12970

Dicetak atas dukungan



Kata Pengantar

Palang merah Remaja (PMR) adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota Remaja PMI, PMR terdapat di seluruh PMI Cabang (kabupaten/kota) di Indonesia. Anggota PMR merupakan salah satu kekuatan PMI dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan dalam bidang kesehatan dan siaga bencana, mempromosikan Tujuh Prinsip Gerakan Palang Merah dan Bulan sabit Merah Internasional, serta mengembangkan kapsitas organisasi PMI.

Didalam standarisasi pelatihan untuk PMR terdapat tujuh materi yang harus dikuasai oleh anggota PMR, antara lain; (1) Gerakan Kepalangmerahan, (2) Kepemimpinan, (3) Pertolongan Pertama, (4) Sanitasi dan Kesehatan, (5) Kesehatan Remaja, (6) Kesiapsiagaan Bencana, dan (7) Donor Darah. Setiap materi dan kegiatan saling terkait, ketika belajar Kesiapsiagaan Bencana maka akan belajar juga tentang Pertolongan Pertama pada luka atau sakit akibat banjir, Sanitasi dan Kesehatan, belajar juga menerapkan Tujuh Prinsip Kepalangmerahann dan Kepemimpinan jika memberi pertolongan, dst.

Mengingat pembinaan PMR akan fokus pada “Pembangunan Karakter” maka metode pelatihan dan peran dari fasilitator untuk membantu memahami dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari menjadi sangat penting.

Buku ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para fasilitator PMR dalam meningkatkan kemampuan dan mewujudkan cita-cita dan semangat pengabdian para anggota PMR. Semoga kualitas dan kuantitas PMR diseluruh Indonesia akan semakin meningkat sehingga memberi manfaat yang optimal bagi PMI dalam menjalankan mandatnya.

Terima Kasih yang tak terhingga kepada seluruh PMI Daerah dan PMI Cabang, dalam hal ini Pengurus, Staf dan Relawan termasuk staf Markas Pusat yang telah memberikan kontribusi dan komitmennya dalam Pembinaan dan Pengembangan PMR.

Jakarta, Mei 2008



Pengurus Pusat
PALANG MERAH INDONESIA
Ketua Bidang Penguatan Sumber Daya PMR dan Relawan

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Analisa Kompetensi Kesiapsiagaan PMR Mula	1
Analisa Tujuan Pembelajaran Pengetahuan Kesiapsiagaan PMR Mula	2
Kurikulum Kesiapsiagaan Bencana PMR Mula	3
1. Pengetahuan Dasar Bencana	
Ular Naga	5
Peta Kota	7
Ramalan Cuaca	9
Tebak Gaya	11
2. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Bencana	
Aku Harus Menghubungi Siapa Ya?	13
Tas Siaga Bencana	15
ABC Ayo Siaga	17
3. Lampiran	
Gempa	
Yuk Bernyanyi	19
Bernyanyi dan Bergoyang	21
Banjir	
Jadwal Ayo Siaga	23
Apa Yang Bisa Aku Lakukan?	25
Tsunami	
Menggambar Pantai	27
Puzzle Tsunami	28
Tepat Bertindak	29
Longsor	
Bermain Kacang dan Drama Kehidupan Hutan	31
Permainan Kerjasama, <i>Puzzle</i> dan Panggung Boneka	34
Kebakaran	
Poster Siaga Kebakaran	37
Daftar Periksa Keselamatan	38
Kecil Jadi Teman, Besar Jadi Lawan	40
Kekeringan	
Membuat Album	42
Bercerita	43
Angin Topan	
Melihat Gambar Yuk!	44
Kipas Siaga	45
Gunung Api	
Menggambar Gunung Api	46
Bermain Kartu	48
Drama Gunung Api	49
Peta Desaku	50
Abrasi Pantai	
Aku Mengerti Pantai	51
Konflik Sosial	
Kartu Ucapan	53
Berekspresi	55

Analisa Kompetensi Kesiapsiagaan PMR Madya	57
Analisa Tujuan Pembelajaran Pengetahuan Kesiapsiagaan PMR Madya	58
Kurikulum Kesiapsiagaan Bencana PMR Madya	59
1. Pengetahuan Dasar Bencana	
Agar-agar	61
Bagaimana Terjadinya?	63
Desaku Rawan Bencana	65
Tips Siaga	67
2. Peran PMR Madya dalam Kesiapsiagaan Bencana	
Apa, Siapa, Mengapa dan Bagaimana	69
Yang Dapat Aku Lakukan	71
3. Lampiran	
Gempa	
Siaga, Awas, Gempa, Berlindung!	73
Surat Sahabat	75
Awas Gempa!	76
Banjir	
Diskusi Banjir	77
Bank Siaga	78
Banjir Setinggi Lutut, Waspadalah!	80
Tsunami	
Diskusi Kelompok Tsunami	82
Desaku Rawan Tsunami	84
Longsor	
Apakah Apa	86
Mari Kita Bantu	88
Kebakaran	
Awas, Kebakaran!	90
Kliping Kebakaran	91
Slogan Waspada Kebakaran	92
Kekeringan	
Majalah Dinding	93
Panggung Sandiwara	94
Angin Topan	
Mading Angin Topan	95
Brosur Siaga Angin Topan	97
Gunung Api	
Nonton Bareng	98
Drama	99
Jalur Evakuasi	100
Daftar Kegiatan PMR	101
Abrasi Pantai	
Wisata Pantai	102
Lihatlah Bedanya	104
Ngobrol Bareng Soal Abrasi	105
Ayo Membuat Slogan	106
Konflik Sosial	
Album Persahabatan	107
Galeri Gambar	109

Analisa Kompetensi Kesiapsiagaan PMR Wira	111
Analisa Tujuan Pembelajaran Pengetahuan Kesiapsiagaan PMR Wira	112
Kurikulum Kesiapsiagaan Bencana PMR Wira	113
1. Pengetahuan Dasar Bencana	
Peta Desa	115
Kampanye Siaga Bencana	117
2. Peran PMR Wira dalam Kesiapsiagaan Bencana	
<i>Youth Action for Humanity</i>	119
3. Lampiran	
Gempa	
Jaring Gempa	125
<i>Puzzle</i> Gempa	127
Banjir	
Artikel Ayo Siaga Banjir	128
Proyek Ayo Siaga Banjir	130
Tsunami	
Disko Tsunami	132
Komik Siaga Tsunami	133
Apa yang Dapat Aku Lakukan?	134
Longsor	
Patung Longsor	135
Obyektif Subyektif	137
Kebakaran	
Teater Siaga Kebakaran	139
Wartawan Siaga	140
Formulir Siaga Kebakaran	141
Wisata Hutan	143
Kekeringan	
Riwayat Kekeringan	145
Kunjungan dan Tanya Jawab	147
Sebotol Air Kemanusiaan	149
Angin Topan	
Buletin Siaga Angin Topan	150
Tas Ayo Siaga	152
Gunung Api	
Pusat Informasi Gunung Api	154
<i>Tour de Kampoeng</i>	155
Abrasi Pantai	
Disko Abrasi Pantai	157
Disko Siaga	158
Proyek Siaga Abrasi	159
Konflik Sosial	
Drama	160
Pohon Damai dan Pohon Kekerasan	162

ANALISA KOMPETENSI KESIAPSIAGAAN BENCANA PMR MULA

Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus	Kompetensi Pendukung
<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengetahuan tentang Gerakan.• Memiliki pengetahuan tentang Prinsip-prinsip Dasar Gerakan.• Memiliki pengetahuan tentang ketentuan Lambang.• Memiliki pengetahuan tentang organisasi PMI dan kegiatannya.• Dapat menjadi <i>peer leadership</i> (teladan bagi teman sebayanya).	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengetahuan tentang ancaman di lingkungannya.• Memiliki pengetahuan tentang bencana di lingkungannya.• Memiliki pengetahuan tentang risiko bencana di lingkungannya.• Memiliki pengetahuan tentang kerentanan yang ada pada diri sendiri dan keluarganya.• Memiliki pengetahuan tentang kapasitas dirinya dan keluarganya untuk mengurangi risiko bencana.• Memiliki pengetahuan tentang peran PMR Mula dalam pengurangan risiko bencana	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki pengetahuan tentang kapasitas dirinya dan sekolahnya untuk mengurangi risiko bencana.

ANALISA TUJUAN BELAJAR

PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN BENCANA PMR MULA

No.	Tujuan Belajar	Indikator	Materi
1.	Mengetahui bencana dan penyebabnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebutkan jenis ancaman di lingkungannya. • Dapat menyebutkan bencana yang terjadi di lingkungannya. • Dapat menyebutkan risiko bencana di lingkungannya. • Dapat menyebutkan kerentanan diri sendiri dan keluarganya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ancaman • Bencana • Risiko • Kerentanan
2.	Mengetahui upaya kesiapsiagaan bencana.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menyebutkan kapasitas diri sendiri dan keluarganya untuk mengurangi risiko bencana. • Dapat menyebutkan langkah-langkah yang dapat dilakukan diri sendiri dan keluarganya untuk mengurangi risiko bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas • Upaya pengurangan risiko bencana
3.	Mengetahui peran PMR Mula dalam pengurangan risiko bencana.	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam pengurangan risiko bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peran PMR Mula dalam pengurangan risiko bencana

KURIKULUM

KESIAPSIAGAAN BENCANA PMR MULA

Jenis bencana disesuaikan dengan masing-masing wilayah

Pokok Bahasan	Sub-pokok Bahasan	Tujuan Pembelajaran	Waktu	Metode	Media	Referensi
Pengetahuan Dasar Bencana	<ul style="list-style-type: none"> •Ancaman •Bencana •Risiko •Kerentanan •Kapasitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis ancaman di lingkungannya. • Peserta dapat menyebutkan pengertian, jenis dan penyebab bencana yang sering terjadi di lingkungannya. • Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis risiko bencana yang ada di lingkungannya. • Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis kerentanan diri sendiri dan keluarganya. • Peserta dapat menyebutkan kapasitas diri sendiri dan keluarganya untuk mengurangi risiko bencana. 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan flipchart • Kertas plano • Spidol • Alat tulis • Alat peraga 	Buku "Ayo Siaga Bencana!" PMR Mula"
Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana	Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadarannya untuk terlibat dalam kegiatan pengurangan risiko baik secara pribadi maupun bersama keluarganya. • Peserta dapat meningkatkan keterlibatan dirinya dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan pengurangan risiko bencana di dalam keluarga. • Peserta dapat menjadi tauladan bagi teman sebayanya dalam bidang pengurangan risiko bencana. 	4 x 45'	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi • Simulasi • Penugasan • Bermain peran 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan flipchart • Kertas plano • Spidol • Alat tulis • Alat peraga 	Buku "Ayo Siaga Bencana!" PMR Mula"
			8 x 45'			

Ular Naga

A. Pokok Bahasan

Pengetahuan Dasar Bencana

B. Sub-pokok Bahasan

1. Ancaman
2. Bencana
3. Risiko
4. Kerentanan
5. Kapasitas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis ancaman di lingkungannya.
2. Peserta dapat menyebutkan pengertian, jenis dan sebab bencana yang sering terjadi di lingkungannya.
3. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis risiko bencana yang ada di lingkungannya.
4. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis kerentanan diri sendiri dan keluarganya.
5. Peserta dapat menyebutkan kapasitas diri sendiri dan keluarganya untuk mengurangi risiko.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Diskusi, curah pendapat dan simulasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, alat tulis, papan permainan ular naga, dadu dan bidak

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

- a. Fasilitator meminta kepada beberapa orang peserta untuk menceritakan pengalaman mereka terkait bencana. Jika belum pernah mengalami bencana, maka dapat mengungkapkan pemahaman mereka sendiri.
- b. Tulis atau gambar cerita tersebut pada kertas plano.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator membentangkan lembar atau papan permainan ular naga di tengah-tengah ruang pertemuan.
- b. Fasilitator memandu peserta untuk memainkan ular naga, dengan langkah sebagai berikut:

Peta Kota

A. Pokok Bahasan

Pengetahuan Dasar Bencana

B. Sub-pokok Bahasan

1. Ancaman
2. Bencana
3. Risiko
4. Kerentanan
5. Kapasitas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis ancaman di lingkungannya.
2. Peserta dapat menyebutkan pengertian, jenis dan penyebab bencana yang sering terjadi di lingkungannya.
3. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis risiko bencana yang ada di lingkungannya.
4. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis kerentanan diri sendiri dan keluarganya.
5. Peserta dapat menyebutkan kapasitas diri sendiri dan keluarganya untuk mengurangi risiko.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Diskusi, curah pendapat

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, peta kota atau kabupaten, alat tulis, alat gambar dan kertas origami.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

- a. Fasilitator meminta peserta untuk menyebutkan jenis bencana yang sering terjadi di kota atau kabupatennya, serta menjelaskan penyebab kejadian bencana tersebut.
- b. Tulis jawaban pada kertas plano.

2. Kegiatan Belajar

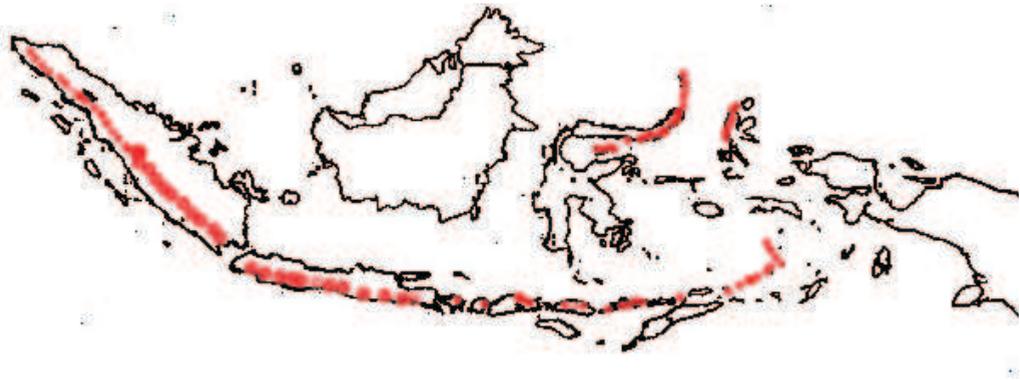
- a. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diminta menggambar ulang peta kota atau kabupatennya.
- b. Bentangkan peta di atas meja atau lantai. Mintalah setiap peserta di masing-

masing kelompok untuk mengamati peta tersebut. Hubungkan dengan bencana yang sering terjadi.

- c. Bersama dengan para peserta, berilah tanda wilayah-wilayah yang rawan bencana serta sebutkan jenis bencananya.
- d. Peserta mengamati hasilnya, kemudian diskusikan hal-hal berikut ini:
 - Mengapa wilayah-wilayah tersebut mengalami bencana?
 - Apa perbedaan ancaman dan bencana?
 - Mengapa timbul kerusakan atau korban jiwa?
 - Apa yang dapat kita lakukan agar kerusakan atau korban jiwa berkurang?
- e. Berdasarkan hasil diskusi maka disepakati bersama terkait ancaman, bencana, risiko, kerentanan, dan kapasitas sesuai tujuan pembelajaran

3. Penugasan

Tempelkan peta tersebut di ruang PMR atau kantor PMI Cabang.



Ramalan Cuaca



A. Pokok Bahasan

Pengetahuan Dasar Bencana

B. Sub-pokok Bahasan

1. Ancaman
2. Bencana
3. Risiko
4. Kerentanan
5. Kapasitas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis ancaman di lingkungannya.
2. Peserta dapat menyebutkan pengertian, jenis dan penyebab bencana yang sering terjadi di lingkungannya.
3. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis risiko bencana yang ada di lingkungannya.
4. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis kerentanan diri sendiri dan keluarganya.
5. Peserta dapat menyebutkan kapasitas diri sendiri dan keluarganya untuk mengurangi risiko.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Diskusi dan curah pendapat

G. Media

Alat tulis dan alat gambar

H. Proses Pembelajaran

1. Penugasan

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 (tiga) kelompok.
- b. Tiap kelompok merekam atau mencatat hasil tayangan prakiraan cuaca baik oleh televisi, radio maupun internet. Misalnya prakiraan cuaca di televisi, hujan akan turun di beberapa kota.
- c. Mintalah peserta menyampaikan prakiraan itu dan mengembangkannya dalam bentuk cerita atau gambar. Mintalah peserta membuatnya semenarik mungkin.

2. Kegiatan Belajar

- a. Setiap kelompok menyajikan rekaman prakiraan cuacanya.
- b. Setiap kelompok mendiskusikan:

- Situasi berdasarkan ramalan cuaca
- Ancaman yang mungkin akan muncul
- Apakah dapat menimbulkan bencana? Bagaimana terjadinya? Mengapa?
- Apa risikonya? Mengapa?
- Bagaimana kita mengurangi risiko?

c. Fasilitator mengajak peserta untuk menyepakati bersama pengertian ancaman, bencana, risiko, kerentanan dan kapasitas.

3. Penugasan

Peserta diminta menerapkan proses ini bersama dengan anggota keluarga masing-masing.

Tebak Gaya

A. Pokok Bahasan

Pengetahuan Dasar Bencana

B. Sub-pokok Bahasan

1. Ancaman
2. Bencana
3. Risiko
4. Kerentanan
5. Kapasitas

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis ancaman di lingkungannya.
2. Peserta dapat menyebutkan pengertian, jenis dan sebab bencana yang sering terjadi di lingkungannya.
3. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis risiko bencana yang ada di lingkungannya.
4. Peserta dapat menyebutkan pengertian dan jenis kerentanan diri sendiri dan keluarganya.
5. Peserta dapat menyebutkan kapasitas diri sendiri dan keluarganya untuk mengurangi risiko.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Diskusi, curah pendapat dan simulasi

G. Media

Alat tulis, alat gambar dan skenario kejadian bencana

H. Proses Pembelajaran

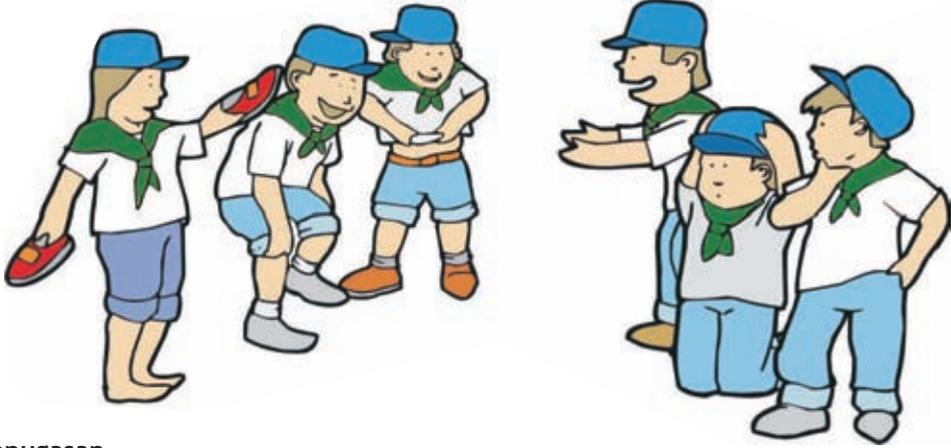
1. Pengantar

Fasilitator dan peserta mengawali proses pembelajaran ini dengan menyanyikan lagu tentang ajakan untuk siaga bencana. Lagu-lagu tersebut dapat berasal dari lagu daerah yang syairnya diganti tentang siaga bencana

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator meminta empat sampai enam peserta untuk maju, mereka diminta secara sukarela menjadi pemeran atau aktor yang memperagakan bencana.
- b. Fasilitator memperlihatkan skenario atau jalan cerita suatu bencana (misalnya tanah longsor) kepada si pemeran. Sarankan pada si pemeran untuk memperagakan jenis bencana yang sering terjadi di lingkungannya.

- c. Para pemeran harus memperagakannya tanpa dialog atau kata-kata, melainkan hanya gaya dan gerak saja
- d. Peserta lain menebak bencana apa yang sedang terjadi
- e. Kemudian diskusikan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengapa disebut bencana?
 - Apa sebab bencana tersebut?
 - Mengapa menyebabkan kerusakan atau korban jiwa?
 - Bagaimana untuk mengurangi kerusakan atau korban jiwa?



3. Penugasan

Buatlah daftar kegiatan yang dapat mengurangi kerusakan atau korban jiwa jika terjadi bencana. Tempelkan di rumah masing-masing

Catatan:

- Gunakan bahasa atau istilah yang mudah dipahami para peserta.
- Jenis-jenis bencana disesuaikan dengan kejadian bencana yang sering terjadi di wilayah setempat.
- Untuk memfasilitasi proses pemahaman tentang jenis bencana, gunakan panduan atau buku sumber.

Aku Harus Menghubungi Siapa Ya?

A. Pokok Bahasan

Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana

B. Sub Pokok Bahasan

Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadarannya untuk terlibat dalam kegiatan pengurangan risiko bencana baik secara pribadi maupun bersama keluarganya.
2. Peserta dapat meningkatkan keterlibatan dirinya dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan pengurangan risiko bencana di rumah.
3. Peserta dapat menjadi contoh bagi teman sebayanya dalam bidang pengurangan risiko bencana.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Diskusi dan simulasi

G. Media

Daftar nomor telpon (buku telepon), alat tulis, alat gambar dan alat peraga

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator membagikan formulir daftar nomor telpon kepada seluruh peserta. Mintalah peserta mengisi dengan nomor-nomor penting yang diketahuinya. Para peserta dapat saling melengkapi daftar itu.

2. Kegiatan Belajar

- a. Bentangkan “Peta Kota” hasil dari kegiatan belajar sebelumnya.
- b. Pilihlah salah satu jenis bencana yang paling sering terjadi di wilayah setempat.
- c. Buatlah simulasi sebagai berikut:
 - Buatlah skenario kejadian bencana pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - Undanglah beberapa guru, murid, relawan PMI, staf PMI Cabang, petugas Unit Kesehatan Sekolah (UKS), orang tua siswa, anggota PMR dll. sesuai dengan situasi sekolah, bisa dokter sekolah, penduduk yang tinggal di dekat lingkungan dll.
 - Tiap orang mengambil peran dan fungsinya masing-masing misalnya guru menenangkan para murid atau peserta.

- Ajaklah peserta berdiskusi tentang siapa yang perlu dihubungi jika bencana terjadi. Buatlah daftar nama-nama, alamat dan nomor telepon penting tersebut.
- Para peserta diminta mempraktikkan cara menghubungi mereka melalui telpon.

d. Diskusikan pentingnya menyampaikan informasi dengan jelas pada pihak yang kita telepon, misalnya jenis kejadian, waktu kejadian, tempat atau lokasinya, jalur atau rute ke tempat kejadian bilang memang perlu. Pada pelaporan bencana, penting juga menggambarkan situasi diri kita dan lingkungan kita. Dengan demikian pihak-pihak lain dapat memahami situasinya, sehingga memudahkan untuk melakukan langkah-langkah pertolongan atau pengurangan risiko.

3. Penugasan

- Tempelkan nomor telpon tersebut di tempat-tempat yang mudah dilihat, misalnya dekat pesawat telepon, di pintu lemari es atau di ruang keluarga
- Lakukan simulasi secara berkala bersama anggota keluarga.



Tas Siaga Bencana

A. Pokok Bahasan

Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana

B. Sub Pokok Bahasan

Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran untuk terlibat dalam kegiatan pengurangan risiko bencana di dalam keluarganya.
2. Peserta dapat meningkatkan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan pengurangan risiko bencana di dalam keluarganya.
3. Peserta dapat menjadi tauladan bagi teman sebaya dalam bidang pengurangan risiko bencana.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Diskusi, curah pendapat dan simulasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, alat tulis, alat gambar, bahan-bahan untuk menghias tas dan perlengkapan dan bahan-bahan isi tas siaga.

H. Proses Pembelajaran

1. Penugasan

- a. Fasilitator meminta peserta menyiapkan tas berwarna putih atau polos. Bentuk tas tidak perlu ditentukan. Namun akan baik sekali jika tas tersebut kedap air sehingga perlengkapan dan bahan-bahan di dalamnya dapat terlindung.
- b. Fasilitator dapat bekerja sama dengan orang tua peserta, pihak sekolah atau instansi lain, untuk dapat menyediakan perlengkapan dan bahan-bahannya. Alat gambar yang baik untuk menghias tas misalnya cat poster dan kuas.

2. Pengantar

- a. Fasilitator mengajak peserta untuk mengingatkan kembali “apa yang dapat kita lakukan untuk mengurangi kerugian atau korban jiwa jika bencana terjadi”.
- b. Catat seluruh jawaban pada *flipchart*.
- c. Arahkan diskusi bahwa salah satu hal yang dapat kita lakukan adalah mempersiapkan “tas siaga bencana”. Isi tas ini akan menjadi sangat berguna pada saat situasi darurat bencana.

3. Kegiatan Belajar

- a. Setiap peserta menghias "tas siaga bencana" masing-masing. Fasilitator hanya mengarahkan tentang aturan penggunaan lambang PMI.
- b. Kemudian fasilitator menanyakan kepada peserta apa saja isi "tas siaga bencana".
- c. Fasilitator menuliskan ide-ide peserta pada kertas plano, yang kemudian disebut "daftar isi tas siaga".
- d. Kemudian sepakati bersama, misalnya isi "tas siaga bencana" antara lain; obat-obatan, peralatan pertolongan pertama, senter, buku cerita, alat tulis, foto keluarga, daftar nomor telpon dan alamat, jas hujan, sepatu tahan air, 1 stel pakaian, alat mandi, air mineral, makanan kering dll.

4. Penugasan Lanjutan

- a. Setiap peserta menuliskan kembali hasil kesepakatan daftar isi "tas siaga bencana".
- b. Mintalah peserta untuk membicarakan dengan anggota keluarga, sehingga menghasilkan kesepakatan keluarga.
- c. Setiap peserta mengisi "tas siaga bencana" berdasarkan hasil kesepakatan dengan keluarga.
- d. Setiap keluarga dapat mempunyai lebih dari 1 (satu) "tas siaga bencana".
- e. Simpan tas siaga di tempat yang mudah dijangkau sehingga jika bencana terjadi dapat dengan mudah segera dibawa.
- f. Mintalah para peserta secara rutin melakukan pemeriksaan "tas siaga bencana" sehingga memperbarui barang-barang yang telah kadaluarsa atau perlengkapan yang rusak. Misalnya peralatan pertolongan pertama harus selalu diganti yang baru, demikian juga air mineral dan makanan kering.



ABC Ayo Siaga

A. Pokok Bahasan

Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana

B. Sub Pokok Bahasan

Peran PMR Mula dalam Pengurangan Risiko Bencana

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran untuk terlibat dalam kegiatan pengurangan risiko bencana di dalam keluarganya.
2. Peserta dapat meningkatkan keterlibatannya dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan pengurangan risiko bencana di dalam keluarganya.
3. Peserta dapat menjadi tauladan bagi teman sebaya dalam bidang pengurangan risiko bencana.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Diskusi, curah pendapat dan menggambar

G. Media

Kertas gambar, alat tulis dan alat gambar

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengawali proses pembelajaran dengan lagu-lagu dengan pesan ajakan untuk siaga bencana, atau permainan-permainan yang menimbulkan semangat belajar.

2. Kegiatan Belajar

- a. Tentukan satu jenis bencana yang paling sering terjadi di wilayah setempat, misalnya konflik sosial.
- b. Fasilitator meminta peserta untuk berbaris berurutan sesuai tanggal lahirnya.
- c. Kemudian setiap peserta secara berurutan menyebutkan abjad A, B, C dst. Jika jumlah peserta lebih dari 26, maka peserta urutan 27 dst menyebutkan AA, BB, CC, DD sampai peserta terakhir.
- d. Fasilitator membagikan selembar kertas ukuran A4 atau folio kepada tiap peserta.
- e. Mintalah setiap peserta mengingat kembali apa yang terjadi jika bencana tersebut terjadi. Tuliskan apa yang pernah dialami, dilihat atau didengar. Boleh juga dari apa yang mereka dapat dari media, misalnya menonton dalam berita televisi dll.

- f. Setiap peserta menuliskan minimal satu kata yang diawali dengan huruf yang disebutnya masing-masing. Kata yang mereka buat terkait dengan kegiatan 2.e, dapat berupa situasi bencana, ajakan untuk siaga atau hal-hal yang dapat mengurangi kerusakan atau korban jiwa. Mereka dapat memilih menggunakan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau bahasa daerah setempat. Misal peserta yang tadi menyebutkan huruf C, dapat membuat kata “Cemas”, “Comfort”, Q menjadi kata “Quick”.
- g. Mintalah setiap peserta menuliskan kata yang telah mereka buat pada kertas yang telah dibagikan.
- h. Kemudian setiap peserta membuat gambar yang sesuai dengan kata tersebut, serta memberi keterangan singkat.

3. Penugasan

Perbanyak hasil karya ini untuk dibagikan kepada teman-teman, keluarga, PMI Cabang atau tempelkan di tempat-tempat yang mudah terlihat



Yuk Bernyanyi

A. Pokok Bahasan

Gempa

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian Gempa
2. Proses Terjadinya Gempa
3. Dampak Gempa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian gempa.
2. Peserta dapat menyebutkan proses terjadinya gempa.
3. Peserta dapat menyebutkan dampak gempa.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

2 X 45 menit

F. Metode

Bernyanyi bersama, simulasi, diskusi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol dan alat tulis

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator menanyakan kepada peserta, apakah mereka pernah mengalami gempa? Jika pernah, apa yang mereka rasakan? Apakah akibat yang ditimbulkan gempa?

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator mengajak peserta untuk bersama-sama menyanyikan lagu “Balonku” gubahan Ibu Sud.
- b. Kemudian, fasilitator mengganti lirik lagu tersebut dengan lirik tentang bencana gempa dan mengajak peserta menyanyikannya bersama

*desaku rawan gempa
menakutkan rasanya
rumah rusak dan hancur
barang-barang terkubur
terjadi gempa lagi (gubraaak!...)
hatiku sangat kacau
ku berlari keluar
Supaya tetap aman*

Lirik lagu dapat diubah sesuai keinginan. Asalkan isinya tetap pesan kesiapsiagaan gempa. Irama lagu, juga bisa lagu-lagu daerah, sehingga peserta lebih dapat mengenal lagu daerahnya.

- c. Fasilitator menanyakan pengertian gempa dan meminta peserta mempraktikkan gerakan-gerakan untuk menggambarkan suasana saat gempa terjadi.
- d. Fasilitator menanyakan dampak yang timbul akibat gempa.

Bernyanyi dan Bergoyang

A. Pokok Bahasan

Gempa

B. Sub-pokok Bahasan

1. Upaya Kesiapsiagaan Gempa
2. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Gempa

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan gempa.
2. Peserta dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan gempa.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 X 45 menit

F. Metode

Bernyanyi, peragaan atau bermain peran dan diskusi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano dan spidol

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas pengertian, penyebab dan dampak bencana gempa.

2. Kegiatan Belajar

a. Fasilitator mengajak peserta untuk bernyanyi lagu anak-anak “*Are you Sleeping*” gubahan Frere Jacques, dengan lirik versi lagu untuk gempa. Sambil menyanyi, peragakan gaya-gaya yang unik dan lucu

b. Fasilitator mengganti lirik lagu “*Are You Sleeping*” dengan lirik

siaga gempa ... siaga gempa...

(jalan di tempat dan kedua tangan ikut bergerak-gerak)

caranya... caranya...

(Jalan ditempat dan kedua tangan membuka setinggi dada)

keluar bangunan

(ekspresi bebas)

Berlindung yang aman

(kedua tangan menutupi kepala)

cari bantuan

(lihat kanan-kiri sambil tangan kanan di kening)

Lirik lagu dan gaya dapat diubah, asalkan tetap berpesan kesiapsiagaan gempa. Dapat juga menggunakan irama lagu-lagu daerah.

- c. Fasilitator menanyakan apa yang harus dilakukan peserta saat terjadi gempa, dan apa peran PMR.
- d. Fasilitator meminta peserta menggambarkan tindakan aman saat gempa terjadi. Pasanglah gambar tersebut di tempat yang mudah terlihat.

3. Penugasan

Peserta diminta memperbanyak gambar tindakan aman saat gempa dan menempelkannya di kamar masing-masing atau di sekolah.



Jadwal Siaga Banjir

A. Pokok Bahasan

Banjir

B. Sub-pokok Bahasan

Pengertian dan Penyebab Banjir

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian banjir.
2. Peserta dapat menyebutkan penyebab banjir dan dampaknya.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

2 X 45 menit

F. Metode

Curah pendapat dan tanya jawab.

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, alat tulis dan selotip atau lakban

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

- a. Fasilitator memulai pertemuan dengan mengulas secara singkat pengertian bencana.
- b. Ceritakan kepada peserta bahwa salah satu jenis bencana adalah banjir yang merupakan bencana paling sering terjadi di Indonesia.

2. Kegiatan Belajar

- a. Tanyakan kepada peserta, apakah ada diantara peserta yang pernah mendengar, melihat atau mengalami bencana banjir.
- b. Bila ada peserta yang menyatakan pernah mengalami banjir, mintalah peserta tersebut untuk berbagi cerita kepada teman-temannya tentang apa yang didengar, dilihat atau dialami.
- c. Bila tidak ada peserta yang menyatakan pernah mengalami, fasilitator bisa menceritakan kejadian banjir secara singkat, arahkan cerita tersebut kepada suasananya. Misalnya banjir membuat semuanya terendam, tidak dapat bersekolah karena sekolah digenangi air yang cukup tinggi.
- d. Dari cerita tersebut, tanyakan kapan banjir biasanya terjadi.
- e. Kemudian diskusikan bersama apa yang dapat kita lakukan sebelum, pada saat dan setelah banjir.

3. Penugasan

Buatlah jadwal “Ayo Siaga Banjir” sesuai kreativitas masing-masing peserta. Dapat dilengkapi dengan gambar-gambar, misalnya untuk bulan September musim hujan, maka berilah gambar hujan pada bagian itu. Jadwal yang sudah jadi, kemudian tempelkan pada tempat-tempat yang mudah terlihat.

Contoh “Jadwal Siaga Banjir”

Januari	banjir, mulai berkurang	
Februari	hujan berkurang	
Maret		
April		
Mei		
Juni		
Juli		
Agustus	Hujan jarang	
September	Hujan sering, deras	
Oktober	Hujan sering, banjir	
November	Banjir	
Desember	Banjir	

Apa Yang Bisa Aku Lakukan?

A. Pokok Bahasan
Banjir

B. Sub-pokok Bahasan
1. Dampak Banjir
2. Upaya Kesiapsiagaan Banjir
3. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Banjir

C. Tujuan Pembelajaran
1. Peserta dapat menyebutkan penyebab banjir dan dampak yang ditimbulkannya.
2. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan banjir.
3. Peserta dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan banjir.

D. Sasaran
PMR Mula

E. Waktu
4 x 45 menit

F. Metode
Curah pendapat

G. Media
“Jadwal Ayo Siaga” dan alat tulis

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas materi pengertian, penyebab banjir dan dampak yang ditimbulkannya.

2. Kegiatan Belajar

a. Minta beberapa peserta yang pernah mengalami bencana banjir untuk menceritakan penyebab dan bagaimana terjadinya banjir, sekaligus menjelaskan akibat yang ditimbulkannya.

b. Berdasarkan cerita tersebut, peserta membuat daftar kegiatan yang dapat dilakukan untuk kesiapsiagaan banjir, pada “Jadwal Ayo Siaga Banjir” yang dibuat dalam kegiatan sebelumnya.

c. Pada kolom selanjutnya, buat daftar kegiatan PMR Mula dalam kesiapsiagaan bencana.

3. Penugasan

Sepakati untuk melaksanakan kegiatan yang ditetapkan dalam jadwal.

Contoh “Jadwal Siaga Banjir”

Januari banjir, mulai berkurang	Perjanjian awal tahun: setiap hari akan membuang sampah pada tempatnya	
Februari hujan berkurang		Membuat souvenir dan mengirimkannya untuk teman-teman korban banjir
Maret		
April		
Mei		
Juni	Bersama kakak dan adik membungkus rapor, surat tanah, akte kelahiran, piagam dengan plastik kedap air	
Juli	Mengingatkan ibu menyiapkan obat, senter, makanan cadangan, korek api. Bersama dengan ayah membersihkan saluran air.	
Agustus hujan berkurang		
September Hujan sering, deras		
Oktober Hujan sering, banjir		Membuat kartu ucapan untuk kakak KSR/TSR yang sedang bertugas, agar tetap semangat
November banjir		
Desember banjir		Mengumpulkan kaos kaki/sandal untuk dikirimkan ke teman-teman korban banjir

Menggambar Pantai

A. Pokok Bahasan

Tsunami

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian dan Tanda-tanda Tsunami
2. Dampak Tsunami

C. Tujuan

1. Peserta dapat menjelaskan pengertian pengertian tsunami.
2. Peserta dapat menyebutkan tanda-tanda terjadinya gelombang tsunami.
3. Peserta dapat menyebutkan bencana tsunami.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 X 45 menit

F. Metode

Curah pendapat, tanya jawab, diskusi dan presentasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano dan spidol

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

- a. Fasilitator memulai pertemuan dengan mengulas secara singkat pengertian bencana.
- b. Fasilitator meminta para peserta untuk menuliskan jenis-jenis bencana di papan tulis. Bencana yang ditulis boleh yang pernah mereka alami atau yang pernah mereka dengar atau lihat dalam pemberitaan media.
- c. Dari beberapa bencana tersebut fasilitator menggaris bawahi "tsunami"

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator membagikan kertas gambar kepada setiap peserta.
- b. Fasilitator memandu peserta untuk menggambar lautan, daratan, perumahan atau tebing.
- c. Berdasarkan gambar tersebut, fasilitator mengajak peserta mendiskusikan tentang bencana apa yang bisa terjadi, penyebab, tanda-tanda dan dampaknya. Arahkan pemahaman peserta pada tsunami.
- d. Mintalah peserta menuliskan jawaban di belakang gambar yang mereka buat.

3. Penugasan

Peserta menggambar tanda-tanda dan dampak tsunami.

Puzzle Tsunami



A. Pokok Bahasan
Tsunami

B. Sub-pokok Bahasan

1. Penyebab dan Tanda-tanda Tsunami
2. Dampak Tsunami
3. Upaya Kesiapsiagaan Tsunami
4. Peran PMR dalam Kesiapsiagaan Tsunami

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan penyebab dan tanda-tanda tsunami.
2. Peserta dapat menyebutkan dampak tsunami.
3. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan tsunami.
4. Peserta dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan tsunami.

D. Sasaran
PMR Mula

E. Waktu
4 X 45 menit

F. Metode
Menyusun *puzzle*, curah pendapat dan tanya jawab

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, 4(empat) set *puzzle* tsunami dan alat tulis
Persiapkan gambar *puzzle* tsunami terdiri dari; (1) gambar penyebab dan tanda-tanda terjadinya tsunami, (2) gambar gelombang tsunami, (3) gambar dampak yang ditimbulkan tsunami dan (4) gambar upaya kesiapsiagaan tsunami.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas secara singkat tentang pengertian tsunami.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi empat kelompok.
- b. Setiap kelompok diberi satu amplop berisi potongan gambar (*puzzle*) yang harus disusun menjadi sebuah gambar yang utuh.
- c. Jika gambar telah siap disusun, mintalah setiap kelompok menceritakannya.
- e. Setelah semua selesai fasilitator menyimpulkan maksud dari gambar tersebut dan meminta kesepakatan kepada peserta.

3. Penugasan

Fasilitator dan peserta membuat kesepakatan pelaksanaan kegiatan PMR Mula dalam kesiapsiagaan tsunami.

Tepat Bertindak

A. Pokok Bahasan

Tsunami

B. Sub-pokok Bahasan

1. Dampak Tsunami
2. Kesiapsiagaan Tsunami
3. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Tsunami

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan penyebab terjadinya tsunami.
2. Peserta dapat menyebutkan tanda-tanda terjadinya tsunami dan upaya kesiapsiagaan yang dapat dilakukan dirinya sendiri dan keluarganya.
3. Peserta dapat melakukan upaya kesiapsiagaan bencana di lingkungan rumah dan sekolah.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

5 x 45 menit

F. Metode

Diskusi dan presentasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol dan kertas warna-warni (origami)

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator membuka pertemuan dengan mengulas pengertian tsunami.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi lima kelompok
- b. Pada setiap kelompok, fasilitator membagikan minimal sepuluh lembar kertas warna.
- c. Mintalah masing-masing kelompok menuliskan hal-hal berikut ini:
 - Sebelum tsunami
 - Pada saat tsunami
 - Setelah tsunami
- d. Buatlah tiga kolom pada kertas plano dan mintalah para peserta menempelkan dan mengelompokkan jawaban mereka.
- e. Setelah semua kelompok selesai buatlah kesepakatan bersama untuk melaksanakan kesiapsiagaan tsunami.

3. Penugasan

Dari hasil diskusi tersebut, peserta menuliskan kembali upaya kesiapsiagaan bencana tsunami. Mintalah mereka menempelkan di tempat-tempat yang mudah terbaca.



Tepat Bertindak



	KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN		
	SEBELUM TSUNAMI	PADA SAAT TSUNAMI	SETELAH TSUNAMI
PRIBADI	1. 2. 3.	1. 2. 3.	1. 2. 3.
KELUARGA	1. 2. 3.	1. 2. 3.	1. 2. 3.
SEKOLAH	1. 2. 3.	1. 2. 3.	1. 2. 3.

Bermain Kacang dan Drama Kehidupan Hutan

A. Pokok Bahasan

Tanah Longsor

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian dan Tanda-tanda Tanah Longsor
2. Dampak Tanah Longsor

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menjelaskan apa itu tanah longsor dan penyebabnya.
2. Peserta dapat menyebutkan tanda-tanda dampak bencana tanah longsor.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Ceramah dan tanya jawab

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, alat tulis dan kacang hijau

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Bukalah pertemuan dengan mengajak para peserta bernyanyi. Pilihlah lagu-lagu yang membuat mereka bersemangat.

2. Kegiatan Belajar 1

- a. Bagilah peserta menjadi tiga kelompok, upayakan adanya pembauran antar peserta. Masing-masing kelompok diberikan penugasan untuk menggambarkan bencana tanah longsor.
- b. Mintalah masing-masing kelompok memperlihatkan hasil kerja kelompoknya. Jika ada kelompok yang tidak dapat menggambarkannya, tidak perlu dipaksakan. Yang penting, semua peserta aktif dan memberikan perhatian pada seluruh kegiatan.
- c. Ajukan pertanyaan kepada peserta sebagai berikut:
 - Apakah maksud dari gambar yang mereka buat?
 - Apakah yang dimaksud dengan tanah longsor?
- d. Fasilitator mengajak peserta untuk melakukan “permainan bukit kacang hijau”. Tulislah aturan main di papan tulis atau pada lembar kertas plano:
 - Permainan dimulai sesudah ada tanda dari fasilitator, misalnya hitungan ketiga, bunyi peluit dll.

- Peserta dilarang bicara atau mengeluarkan suara selama permainan berlangsung.
- Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok kecil, beranggotakan 4 atau 5 orang, mintalah setiap kelompok duduk melingkar di lantai atau halaman.
- Masing-masing kelompok mendapat selembar kertas plano. Mintalah mereka untuk menggambar lingkaran dengan diameter atau garis tengah ± 5 cm di atas kertas yang dibentangkan di tengah kelompok.
- Mintalah setiap kelompok untuk membentuk bukit dengan kacang hijau di dalam gambar lingkaran tersebut.
- Berikan aba-aba mulai, hitung: “satu... dua... tiga!”
- Ingatkan para peserta bahwa mereka dilarang bicara selama permainan
- Sesudah kacang habis, tanyakan kelompok mana yang tercepat, dan kelompok mana yang membuat bukit kacang paling tinggi.
- Fasilitator bertanya kepada peserta apa yang terjadi.
- Biarkan peserta mengungkapkan pendapat dan perasaannya, baru jelaskan apa maksud dari permainan ini.
- Fasilitator menjelaskan bahwa seperti itulah kejadian tanah longsor.
- Jelaskan pula tentang pentingnya komunikasi.
- Setelah latar belakangnya dijelaskan, lakukan permainan sekali lagi.
- Ajaklah peserta untuk lebih memahami persoalan, memikirkan dan mengalaminya.



e. Melalui proses tanya jawab, fasilitator menjelaskan tentang bencana tanah longsor dan penyebabnya.

3. Kegiatan Belajar 2

- a. Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok untuk bermain peran, kelompok pohon, kelompok macan, kelompok rusa, kelompok penebang kayu dan kelompok tanah longsor.
- b. Berikan pengantar permainan. Jelaskan bahwa ada banyak kegiatan manusia yang merusak hutan, seperti menebang pohon-pohon dan membakar ladang, sehingga hutan gundul. Hal itu membuat tanah kehilangan daya serap air, maka terjadilah longsor.
- c. Ruang kelas atau halaman sekolah yang dijadikan tempat bermain, diberi batas garis atau tali, tetapkan sebagai areal hutan.
- d. Mintalah peserta membuat lingkaran yang besarnya disesuaikan dengan luas ruangan yang ada dan jumlah peserta yang ikut permainan.
- d. Permainan dilakukan di dalam lingkaran.
- e. Untuk membedakan masing-masing kelompok mintalah mereka untuk:
 - Peserta yang memerankan pohon menggerakkan tangannya dan tubuhnya,

- seperti pohon tertiuip angin.
 - Peserta yang memerankan macan, menirukan suara dan gerakan macan.
 - Peserta yang memerankan rusa, dapat menggunakan tanda tertentu untuk membedakan mereka dari kelompok lain, seperti: memakai topi.
 - Peserta yang memerankan penebang kayu, menirukan gaya seorang penebang kayu. Ia memegang sepotong kayu sebagai gergaji untuk menebang pohon.
 - Peserta yang memerankan pemimpin komplotan penebang mengenakan bandana atau sapu tangan dikepalanya.
 - Peserta yang menjadi tanah longsor dapat menyesuaikan diri.
- f. Peserta yang tergabung dalam kelompok pohon, macan dan rusa berdiri di dalam lingkaran dari peserta yang tidak mendapatkan peran.
 - g. Kelompok macan dan rusa bergerak-gerak di dalam lingkaran. Kelompok rusa mencari perlindungan di balik kelompok pohon dan menghindari dari kejaran macan yang mencari mangsa. Bila rusa terkena tangkapan macan, rusa akan dimakan dan mati, rusa itu harus keluar dari lingkaran. Macan dan rusa yang beristirahat di balik pohon tidak dapat diburu oleh manusia.
 - h. Pemimpin komplotan penebang hutan memerintahkan penebang untuk mencari pohon di hutan.
 - i. Penebang mulai menebang pohon. Waktu yang dibutuhkan untuk menebang satu pohon adalah hitungan 20 (hitung satu, dua, tiga sampai dua puluh). Ketika pohon-pohon telah habis ditebang, para penebang kayu melakukan pembakaran lahan. Kayu-kayu diangkut, hutanpun gundul tanpa sisa.
 - j. Ketika semua pohon sudah ditebang, yang tersisa adalah tanah perbukitan yang gersang dan gundul. Turunlah hujan, tanah tidak bisa menyerap air, terjadilah banjir dan tanah longsor. Rumah-rumah terendam air banjir dan tertimpa tanah longsor. Terangkan bahwa banjir dan tanah longsor menimbulkan kerugian dan korban jiwa.
 - k. Permainan drama ini akan lebih menarik jika menggunakan kostum, iringan musik atau alat peraga lainnya.
 - l. Setelah permainan usai, mintalah peserta untuk duduk melingkar dengan santai.
 - m. Ajukan pertanyaan kepada peserta:
 - Apa dampak dari kegiatan penebangan hutan dan pembakaran hutan?
 - Bagaimana bencana tanah longsor menimbulkan dampak yang merugikan manusia?
 - Fasilitator mencatat jawaban peserta pada kertas plano atau papan tulis. Ajaklah para peserta berdiskusi singkat, untuk menggali pendapat, pemahaman dan pengalaman tentang dampak bencana tanah longsor.
 - Fasilitator mengklarifikasi pendapat-pendapat peserta, mengajak peserta untuk bersama menyimpulkan hal-hal yang penting terkait dampak bencana tanah longsor.

4. Penugasan

Peserta diminta bermain peran tentang bencana dan dampak tanah longsor.

Permainan Kerjasama, *Puzzle* dan Panggung Boneka

A. Pokok Bahasan

Tanah longsor

B. Sub-pokok Bahasan

1. Upaya Kesiapsiagaan Tanah Longsor
2. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Longsor

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan longsor di lingkungannya.
2. Peserta dapat melaksanakan upaya kepedulian terhadap korban bencana tanah longsor yang terjadi di sekitar lingkungannya.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Ceramah, tanya jawab dan drama boneka

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, alat tulis, beberapa set *puzzle* dalam amplop, gambar atau foto bencana tanah longsor, perlengkapan panggung boneka, botol, tali dll.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator menjelaskan secara singkat upaya sederhana yang dapat dilakukan untuk pencegahan bencana tanah longsor.

2. Kegiatan Belajar 1

- Para peserta diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang peran sederhana yang dapat dilakukan untuk menolong korban bencana tanah longsor.
- Fasilitator menuliskan beberapa pendapat pada kertas plano atau papan tulis.
- Kemudian bagilah peserta menjadi 2 atau 3 kelompok. Ajaklah peserta untuk melakukan permainan kerjasama.
- Masing-masing kelompok berdiri melingkar, kemudian ikatkan tali plastik pada pinggang peserta, tali-tali tersebut saling bersilang di tengah lingkaran.
- Persilangan empat tali dapat mengikat dan mengangkat sebuah pulpen.
- Mintalah para peserta pada tiap-tiap kelompok berdiri saling membelakangi sampai semua tali bersilangan dan pulpen terangkat dari lantai.
- Letakkan botol di tengah-tengah lingkaran.

- Tiap-tiap kelompok bertugas untuk mengangkat dan memasukkan pulpen ke dalam botol dengan menggunakan tali-tali tersebut.
- Bila permainan telah selesai, peserta diminta menanggapi makna dari permainan ini.

2. Kegiatan Belajar 2

- Ajaklah peserta untuk bermain *puzzle*.
- Siapkan beberapa amplop berisi *puzzle*. *Puzzle* dapat dibuat dengan menjadikan gambar atau foto bencana tanah longsor menjadi potongan-potongan.
- Bagilah peserta menjadi beberapa kelompok, jumlah peserta disesuaikan. Tidak terlalu banyak, sehingga semua peserta dapat aktif dalam permainan.
- Setiap kelompok menerima satu buah amplop.
- Peserta dalam tiap kelompok bertugas menyatukan potongan-potongan gambar tersebut menjadi sebuah gambar.
- Setelah selesai, masing-masing kelompok menunjukkan gambarnya dan menjelaskan maksud dari gambar tersebut.
- Siapkan gambar atau foto yang berhubungan dengan kesiapsiagaan dan penanganan tanah longsor yang disimpan dalam kotak. Masukkan juga gambar atau foto lain sebagai pengecoh. Mintalah peserta pada masing-masing kelompok untuk secara bergantian mengambil satu buah gambar pada kotak tersebut dan menempelkannya pada gambar *puzzle*.
- Diskusikan hasil kerja kelompok dan berikan kesempatan pada masing-masing kelompok untuk saling mempresentasikan hasil kerjanya.
- Mintalah peserta untuk saling mengomentari hasil kerja kelompok lain.
- Fasilitator memberikan klarifikasi terhadap komentar dan tanggapan yang disampaikan oleh peserta. Kemudian menjelaskan kembali upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko longsor yang dapat dilakukan oleh peserta.
- Fasilitator mengajak peserta untuk bersama-sama menyimpulkan diskusi dan menutup kegiatan dengan memperagakan langkah-langkah kesiapsiagaan bencana. Misalnya membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan, menanam pohon dll.

3. Kegiatan Belajar 3

- Mintalah peserta untuk menampilkan drama panggung boneka. Tentukan beberapa peserta untuk berperan, sisanya bisa menjadi penonton.
- Ajak peserta yang berperan untuk mempelajari skenario atau jalan ceritanya bersama-sama.
- Arahkan jalan ceritanya singkat tetapi mengandung berbagai pengalaman dan pelajaran yang bisa dipetik. Terutama, peran PMR



- Mula dalam pertolongan korban bencana.
- Para peserta boleh memberikan ide-idenya tentang jalan cerita.
 - Mainkan drama tersebut dan biarkan peserta dan penonton saling berinteraksi dan berimprovisasi.
 - Melalui proses tanya jawab, fasilitator memberikan penjelasan tentang peran peserta dalam pertolongan korban bencana.

3. Penugasan

Fasilitator mengajak peserta untuk bersama-sama menyimpulkan kegiatan belajar ini dan menutup kegiatan dengan mempraktikkan upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko tanah longsor. Upaya-upaya sederhana yang dapat dilakukan di lingkungan tempat tinggalnya, misalnya membuang sampah pada tempatnya, membersihkan selokan, menanam pohon dll.

Poster Siaga Kebakaran

A. Pokok Bahasan

Kebakaran

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian Kebakaran
2. Jenis-jenis Kebakaran dan Penyebabnya
3. Dampak Kebakaran
4. Upaya Kesiapsiagaan Kebakaran
5. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Kebakaran

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian kebakaran.
2. Peserta dapat menyebutkan jenis-jenis kebakaran dan penyebabnya.
3. Peserta dapat menyebutkan dampak kebakaran.
4. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan kebakaran.
5. Peserta dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan kebakaran.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 X 45 menit

F. Metode

Pameran poster dan diskusi pleno

G. Media

Alat gambar, alat tulis, lem dll.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator menanyakan apakah di antara peserta ada yang pernah menyaksikan kejadian kebakaran secara langsung atau menontonnya di televisi. Kemudian fasilitator menggali pengetahuan peserta tentang pengertian dan jenis-jenis kebakaran

2. Kegiatan Belajar

- a. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang.
- b. Tiap kelompok diminta membuat poster yang menceritakan bencana kebakaran, dampak, upaya kesiapsiagaannya dan peran PMR Mula.
- c. Tiap kelompok maju ke depan untuk menceritakan isi poster tersebut.
- d. Setelah semua kelompok melakukan presentasi, fasilitator dan peserta membuat kesepakatan untuk melakukan kesiapsiagaan kebaratan.

3. Penugasan

Buatlah pameran poster kebakaran di lingkungan sekolah.



Daftar Periksa Keselamatan

A. Pokok Bahasan

Kebakaran

B. Sub-pokok Bahasan

1. Upaya Kesiapsiagaan Kebakaran
2. Peran PMR Mula dalam Upaya Kesiapsiagaan Kebakaran

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan kebakaran.
2. Peserta dapat melaksanakan peran PMR dalam upaya kesiapsiagaan kebakaran.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

8 X 45 menit

F. Metode

Pengisian daftar periksa keselamatan dirumah dan praktik

G. Media

Alat tulis

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas pengertian kebakaran, sebab dan dampaknya.

2. Kegiatan Belajar

- a. Peserta mengisi daftar periksa keselamatan di rumah. Daftar tersebut dapat ditambahkan sesuai pengalaman dan pengetahuan peserta.
- b. Sepakati bahwa kegiatan tersebut akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Dari daftar tersebut, diskusikan apa peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan dan upaya pengurangan risiko kebakaran.

3. Penugasan

Mintalah peserta mintalah peserta melaksanakan diskusi “Peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan kebakaran”. Sangat baik sekali jika murid sekolah lainnya bisa ikut menjadi peserta diskusi. Tulis hasilnya dan laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Periksa Keselamatan

Periksa kondisi rumahmu. Ajaklah ibu, ayah, kakak atau adik untuk mengisi bersama. Jika ada jawaban “tidak”, waspadai dan segera perbaiki, jadi bahaya kebakaran dapat segera diatasi. Perbanyak dan bagikanlah pada teman-teman di sekolah.



<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada kabel listrik di bawah karpet.
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<ul style="list-style-type: none">• Colokan listrik tidak kelebihan beban.
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<ul style="list-style-type: none">• Cat, tiner, minyak tanah dan cairan lain yang mudah terbakar disimpan dalam tempat yang tertutup rapat.
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<ul style="list-style-type: none">• Korek api disimpan aman, jauh dari jangkauan anak-anak.
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<ul style="list-style-type: none">• Dokumen-dokumen penting (rapor, akte kelahiran, sertifikat tanah) disimpan di tempat yang aman.
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<ul style="list-style-type: none">• Obat-obatan disimpan di tempat aman, mudah terlihat dan terjangkau
<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	<ul style="list-style-type: none">• Kompor, gas dan alat listrik dalam keadaan mati jika rumah kosong.

Kecil Jadi Teman, Besar Jadi Lawan

A. Pokok Bahasan

Kebakaran

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian Kebakaran
2. Penyebab dan Dampak Kebakaran
3. Upaya Kesiapsiagaan dan Pengurangan Risiko Kebakaran
4. Peran PMR dalam Kesiapsiagaan dan Pengurangan Risiko Kebakaran

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian kebakaran.
2. Peserta dapat menyebutkan penyebab dan dampak kebakaran.
3. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan kebakaran.
4. Peserta dapat melaksanakan peran PMR dalam upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko kebakaran.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 X 45 menit

F. Metode

Bermain peran, tanya jawab, diskusi dan presentasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, alat tulis, alat gambar, gambar kebakaran rumah dan hutan.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

- a. Fasilitator bertanya kepada para peserta arti kebakaran. Gali lebih lanjut jika ada yang pernah menyaksikan atau mengalami bencana kebakaran.
- b. Fasilitator meminta peserta menyebutkan penyebab dan dampak bencana kebakaran yang pernah mereka lihat atau temui.

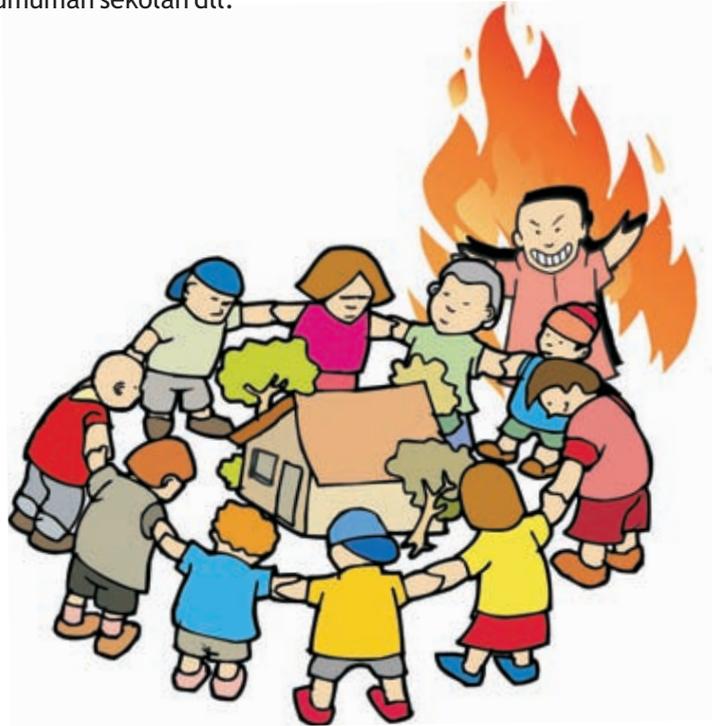
2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator menunjukkan beberapa gambar rumah yang terbakar dan meminta mereka menyebutkan sebab serta akibat yang timbul.
- b. Fasilitator mengajak peserta bermain “Aku Siap Siaga”
 - Tunjukkan tiga peserta untuk berperan, sebagai api, sebagai rumah dan sebagai pohon kering. Peserta yang lainnya berperan sebagai anggota PMR.
 - Gunakan kostum, alat peraga, musik atau perlengkapan yang mendukung masing-masing peran tersebut.
 - Anggota PMR membentuk sebuah lingkaran besar yang melindungi rumah dan

- pohon kering dari api.
 - Api akan berusaha masuk lingkaran untuk menyentuh rumah dan pohon.
 - Anggota PMR harus bisa mencegah agar api tidak masuk lingkaran.
 - Jika sudah selesai, tanyakan kepada peserta apa yang terjadi jika api bisa masuk ke dalam lingkaran dan menyentuh rumah atau pohon. Tanyakan pada mereka apa yang harus dilakukan oleh anggota PMR.
 - Mintalah mereka mempraktikkannya.
- c. Fasilitator bersama peserta menyimpulkan hasil diskusi dan membuat aksi kesiapsiagaan kebakaran dan upaya pengurangan risiko kebakaran.

3. Penugasan

- a. Peserta mendapat tugas membuat tanda-tanda peringatan berupa gambar atau tulisan untuk mencegah kebakaran dan tindakan yang tepat jika terjadi kebakaran.
- b. Mintalah mereka menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- c. Pasanglah di tempat-tempat yang mudah dilihat, misalnya ruang keluarga, papan pengumuman sekolah dll.



Membuat Album

A. Pokok Bahasan

Kekeringan

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian dan Penyebab Kekeringan
2. Dampak Kekeringan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian bencana kekeringan.
2. Peserta dapat menyebutkan penyebab dampak bencana kekeringan.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

2 x 45 menit

F. Metode

Tanya jawab, wawancara dan penugasan

G. Media

Kertas plano, papan *flipchart* dan foto-foto kekeringan



H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Peserta secara acak diminta menyebutkan jenis-jenis bencana yang sering terjadi di wilayah ini. Tulis pada kertas plano.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator membagi kertas kosong kepada para peserta.
- b. Masing-masing peserta diminta menuliskan dan menggambar pentingnya air dalam kehidupan.
- c. Peserta diminta untuk menyebutkan tanda-tanda kekeringan dan ciri-ciri air bersih.
- d. Peserta diminta untuk menyebutkan dampak kekeringan.
- e. Fasilitator menunjukkan foto tentang bencana kekeringan.
- f. Fasilitator dan peserta menyepakati tentang pengertian, tanda-tanda dan dampak bencana kekeringan.

3. Penugasan

Peserta mencari gambar tentang bencana kekeringan dari koran atau majalah untuk dibuat album bencana dan dampak kekeringan

Bercerita

A. Pokok Bahasan

Kekeringan

B. Sub-pokok Bahasan

1. Kesiapsiagaan Kekeringan
2. Peran PMR dalam Kesiapsiagaan Kekeringan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan kekeringan.
2. Peserta dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan dan pengurangan risiko kekeringan.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 x 45 menit

F. Metode

Curah pendapat

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol dan alat tulis

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas tentang pengertian, sebab, dan dampak bencana kekeringan.

2. Kegiatan Belajar

- a. Perwakilan peserta menceritakan isi album yang telah dibuat pada kegiatan sebelumnya.
- b. Berdasarkan album masing-masing, peserta diminta mengungkapkan pendapatnya tentang apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kekeringan serta peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan dan pengurangan risiko kekeringan.
- c. Tulis ide-ide peserta pada kertas plano dan sepakati bersama.

3. Penugasan

Hasil kesepakatan tersebut ditulis oleh masing-masing peserta dan ditempel di rumah masing-masing. Sepakati untuk dilaksanakan!

Melihat Gambar Yuk!

A. Pokok Bahasan

Angin Topan

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian Angin Topan
2. Tanda-tanda Angin Topan
3. Dampak Angin topan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian angin topan.
2. Peserta dapat menyebutkan tanda-tanda terjadinya angin topan
3. Peserta dapat menyebutkan dampak angin topan

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

2 X 45 menit

F. Metode

Paparan foto-foto

G. Media

Foto atau gambar bencana angin topan dan dampaknya

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator menanyakan kepada peserta apakah ada yang pernah mengalami kejadian angin topan, apa tanda-tanda dan dampaknya.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator menunjukkan foto atau gambar angin topan.
- b. Fasilitator menunjukkan foto atau gambar tentang tanda-tanda angin topan.
- c. Fasilitator menanyakan pengertian angin topan, tanda-tanda dan dampaknya.
- d. Pada akhir pertemuan, fasilitator menyampaikan rangkuman pemaparannya.



Kipas Siaga

A. Pokok Bahasan

Angin Topan

B. Sub-pokok Bahasan

1. Upaya Kesiapsiagaan Angin Topan
2. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Angin Topan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko angin topan.
2. Peserta dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan dan pengurangan risiko angin topan.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 X 45 menit

F. Metode

Pembuatan kipas kesiapsiagaan angin topan

G. Media

Kipas kertas polos (yang sudah jadi), kertas polos, kertas warna-warni, alat gambar dll.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas pengertian, penyebab, tanda-tanda dan dampak angin topan.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator membagikan kipas kertas polos kepada tiap peserta. Peserta dapat juga membuat sendiri kipas kertas, sesuai dengan kreasinya.
- b. Peserta menghias kipas dengan gambar atau tips kesiapsiagaan angin topan dan peran PMR Mula.
- c. Fasilitator menunjuk beberapa orang untuk maju ke depan dan menceritakan kembali apa yang ditulis dan digambar dalam kipasnya masing-masing.
- d. Fasilitator dan peserta membuat kesepakatan tentang hal tersebut.

3. Penugasan

Bagikan kipas kepada ayah, ibu, adik, kakak, teman atau guru. Jika perlu perbanyaklah kipas untuk menyampaikan pesan kesiapsiagaan dan pengurangan risiko angin topan kepada orang banyak.

Menggambar Gunung Api

A. Pokok Bahasan

Letusan Gunung Api

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian dan Tanda-tanda Letusan Gunung Api
2. Dampak Letusan Gunung Api

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian letusan gunung api.
2. Peserta dapat menyebutkan tanda-tanda terjadinya letusan gunung api.
3. Peserta dapat menyebutkan dampak letusan gunung api.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

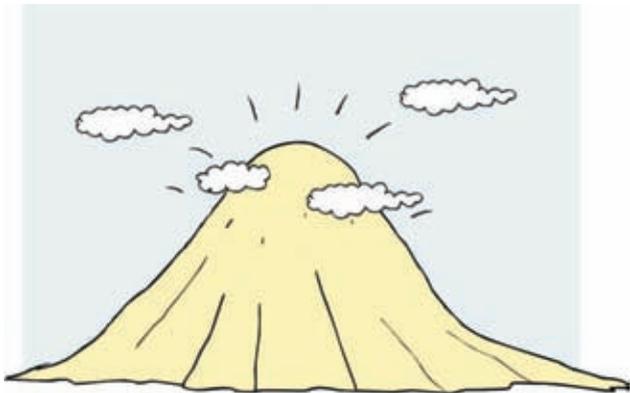
4 x 45 menit

F. Metode

Menggambar, bercerita dan curah pendapat

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, alat tulis, alat gambar dan gambar gunung api



H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas secara umum tentang bencana, serta jenis-jenis bencana yang ada di Indonesia, kemudian memaparkan lebih mendalam tentang letusan gunung api.

2. Kegiatan Belajar

- a. Bagikan pada masing-masing peserta tiga gambar gunung.
- b. Mintalah para peserta untuk melengkapi gambar tersebut:
 - Gambar 1: dilengkapi dengan gambar kehidupan di sekitar gunung, misalnya rumah, orang, hewan, sawah dll.
 - Gambar 2: dilengkapi dengan gambar kehidupan di sekitar gunung api yang akan meletus.
 - Gambar 3: dilengkapi dengan gambar kehidupan di sekitar gunung api, setelah letusan.
- c. Minta perwakilan beberapa peserta untuk menceritakan gambar yang sudah dilengkapi tersebut.
- d. Fasilitator menggali informasi yang diketahui peserta terkait pengertian gunung

- api, tanda-tanda dan dampak letusan gunung api.
- e. Berilah penjelasan dan persilakan para peserta untuk bertanya.
 - f. Buatlah kesepakatan untuk selalu mewaspadaai tanda-tanda letusan.

3. Penugasan

Peserta menyebutkan nama-nama gunung api yang ada di sekitar tempat tinggalnya, kemudian membuat cerita sejarah bencana letusan gunung api tersebut. Mintalah mereka menggambarkan bagaimana kejadiannya, waktu kejadian, jumlah korban dan upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko apa yang dapat dilakukan. Maka pada masa yang akan datang, kerugian dan korban akibat letusan gunung api, dapat dihindari.

Bermain Kartu

A. Pokok Bahasan

Letusan Gunung Api

B. Sub-pokok Bahasan

1. Kesiapsiagaan Letusan Gunung Api
2. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Gunung Api

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko letusan gunung api.
2. Peserta dapat melakukan upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko letusan gunung api dalam keluarganya.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

3 x 45 menit

F. Metode

Ceramah, tanya jawab dan simulasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, kartu "Ayo Siaga Letusan", gambar atau foto gunung api pada saat sebelum meletus, akan meletus dan sedang meletus.



H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas kesiapsiagaan bencana dan pengurangan risiko secara umum.

2. Kegiatan Belajar

- a. Peserta dibagi dalam kelompok, setiap kelompok maksimal terdiri dari 10 orang.
- b. Kemudian bagikan beberapa kartu "Ayo Siaga Letusan" pada tiap kelompok.
- c. Pasang pada papan *flipchart* gambar atau foto gunung api pada saat sebelum meletus, akan meletus dan sedang meletus.
- d. Tiap kelompok menggambar dan menuliskan peran yang bisa dilakukan PMR Mula (sebelum, sedang, dan setelah meletus) pada kartu "Ayo Siaga Letusan".
- e. Mintalah tiap kelompok untuk menempelkan kartu yang mereka miliki pada gambar gunung di papan *flipchart*.
- f. Diskusikan dengan para peserta kegiatan yang dapat dilakukan PMR Mula untuk kesiapsiagaan dan pengurangan risiko letusan gunung api.

3. Penugasan

Sepakati hasil diskusi peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan bencana rumuskan dan laksanakan.

Drama Gunung Api

A. Pokok Bahasan

Letusan Gunung Api

B. Sub-pokok Bahasan

Dampak Letusan Gunung Api

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan tanda-tanda letusan gunung api.
2. Peserta dapat menyebutkan dampak yang ditimbulkan letusan gunung api.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

2 x 45 menit

F. Metode

Ceramah, diskusi dan permainan

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, kertas origami, spidol dan alat tulis

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator menggali pengetahuan peserta terkait gunung api dan letusannya.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator memberikan penjelasan tentang proses bermain peran, seperti sebagai berikut:
 - Dua orang peserta berperan sebagai material perut bumi.
 - Peserta lainnya memerankan lingkungan sekitar gunung api, misalnya orang, binatang, tumbuhan, rumah dll. Mintalah mereka berbaris dua bersaf.
 - Sedangkan peserta yang berperan sebagai material perut bumi berjalan ditengah-tengah barisan. Melakukan gerakan-gerakan seperti gunung meletus.
 - Segala sesuatu yang dilewati material bumi akan terganggu, rusak, bahkan hancur. Tergantung pada karakter apa yang diperankan, mereka bisa saja jatuh, berteriak, terduduk, ekspresi kesakitan dll.
- b. Setelah selesai fasilitator menjelaskan pada peserta dampak letusan gunung api.

3. Penugasan

Buatlah kerajinan tangan atau souvenir misalnya boneka, gelang, bunga dll. untuk dikirim pada teman-teman yang terkena dampak letusan gunung api.

Peta Desaku

A. Pokok Bahasan

Letusan Gunung Api

B. Sub-pokok Bahasan

Upaya Kesiapsiagaan Letusan Gunung Api

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko letusan gunung api.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

2 x 45 menit

F. Metode

Curah pendapat

G. Media

Gambar peta desa dan alat tulis

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator mengulas secara singkat dampak letusan gunung api dan upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risikonya.

2. Kegiatan Belajar

- Bagikan peta desa kepada setiap peserta.
- Mintalah peserta untuk menandai tempat-tempat untuk berlindung pada saat letusan terjadi. Tandai juga jalur yang teraman dan tercepat menuju tempat-tempat tersebut.
- Minta perwakilan beberapa peserta untuk menjelaskan mengapa mereka memilih jalur dan tempat tersebut.
- Jelaskan pada peserta bahwa mengetahui jalur evakuasi merupakan salah satu upaya kesiapsiagaan letusan gunung api. Dengan mengetahui jalur tercepat dan aman, kita dapat segera mengungsi.

3. Penugasan

Perbanyaklah peta desa yang menggambarkan jalur evakuasi letusan gunung api. Tempelkan di dinding rumah, upayakan di tempat yang mudah dilihat.

Aku Mengerti Pantai

A. Pokok Bahasan

Abrasi Pantai

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian Abrasi Pantai
2. Dampak Abrasi Pantai
3. Upaya Kesiapsiagaan Abrasi Pantai
4. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Abrasi Pantai

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian abrasi pantai.
2. Peserta dapat menyebutkan dampak abrasi pantai.
3. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan abrasi pantai.
4. Peserta dapat melaksanakan peran PMR Mula dalam upaya kesiapsiagaan dan pengurangan risiko abrasi pantai.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

4 X 45 menit

F. Metode

Tanya jawab, curah pendapat dan permainan

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, alat tulis, gambar pantai yang bersih dan pantai yang kotor.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator menanyakan kepada peserta siapa saja yang sudah pernah pergi ke pantai. Mintalah beberapa orang untuk menceritakan bagaimana pantai yang pernah mereka kunjungi.

2. Kegiatan Belajar

- a. Fasilitator menunjukkan beberapa gambar atau foto pantai yang bersih dan yang kotor atau rusak.



- b. Mintalah para peserta menyampaikan pendapat ataupun perasaannya tentang gambar atau foto itu.
- c. Ajaklah peserta berdiskusi tentang manfaat dan keindahan pantai. Bahas juga tentang kerusakan pantai dan dampaknya. Lebih jauh tekankan tentang pentingnya menjaga kelestarian.
- c. Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan hasil diskusi dan menyusun rumusan peran PMR Mula dalam kesiapsiagaan abrasi pantai.

3. Penugasan

Fasilitator dan peserta pergi berlibur ke pantai, kemudian bersama-sama melakukan berbagai kegiatan, antara lain; lomba membuat patung pasir, gerakan kebersihan pantai, atau kegiatan interaktif lainnya yang bertujuan menjaga kelestarian pantai.

Kartu Ucapan

A. Pokok Bahasan

Konflik Sosial

B. Sub-pokok Bahasan

1. Pengertian Konflik Sosial
2. Dampak Konflik Sosial
3. Upaya Kesiapsiagaan Konflik Sosial
4. Peran PMR dalam Kesiapsiagaan Konflik Sosial



C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan pengertian konflik sosial.
2. Peserta dapat menyebutkan dampak konflik sosial.
3. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan konflik sosial.
4. Peserta dapat melaksanakan peran PMR dalam kesiapsiagaan konflik sosial.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

8 x 45 menit

F. Metode

Membuat kartu ucapan, curah pendapat dan presentasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, alat gambar, alat tulis, lem, gunting dan alat alat lainnya untuk membuat kartu ucapan.

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

Fasilitator menggali pengetahuan peserta tentang konflik sosial dan dampaknya. Tulis pendapat para peserta pada kertas plano.

2. Kegiatan Belajar

- a. Peserta diminta mengungkapkan ide-idenya tentang kegiatan apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah konflik. Beberapa usaha yang dapat dilakukan misalnya selalu bersahabat dengan semua orang, saling memaafkan, tidak membeda-bedakan, bersikap adil dll.
- b. Sepakati ide tersebut menjadi ide bersama.
- c. Tiap peserta memilih satu ide, kemudian membuat daftar tips untuk melaksanakan ide yang telah dipilihnya. Misalnya memilih "menjadi teman yang baik", peserta diminta untuk menyusun tips menjadi teman yang baik: tidak cepat tersinggung, tidak cemburu, jujur, ramah, saling membantu dll.
- d. Buatlah kartu ucapan dengan memasukkan ide dan tips pilihan masing-masing. Kemudian kirimkan kepada teman, sesama anggota PMR atau kerabatmu.

- e. Jelaskan bahwa membuat dan mengirimkan kartu ucapan ini adalah salah satu upaya mencegah terjadinya konflik, yang dapat dilakukan oleh PMR Mula. Kartu ucapan bisa juga digunakan untuk menyebarkan Prinsip-prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional”.
- f. Minta peserta untuk mengungkapkan pendapat tentang kegiatan lain yang dapat dilakukan PMR Mula, untuk mencegah konflik.
- g. Sepakati bersama untuk melaksanakannya.

3. Penugasan

Buatlah kesepakatan untuk membuat dan melaksanakan rumusan “peran PMR Mula untuk mencegah konflik sosial”.

Berekspresi

A. Pokok Bahasan

Konflik Sosial

B. Sub-pokok Bahasan

1. Dampak Konflik Sosial dan Pencegahannya
2. Kesiapsiagaan Konflik Sosial
3. Peran PMR Mula dalam Kesiapsiagaan Konflik Sosial

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta dapat menyebutkan penyebab terjadinya konflik sosial.
2. Peserta dapat menyebutkan upaya kesiapsiagaan konflik sosial.
3. Peserta dapat melakukan upaya kesiapsiagaan baik yang dilakukannya sendiri, bersama keluarga, maupun bersama-sama teman di sekolah.

D. Sasaran

PMR Mula

E. Waktu

2 x 45 menit

F. Metode

Ceramah, tanya jawab dan simulasi

G. Media

Papan *flipchart*, kertas plano, spidol, alat peraga dan blangko isian

H. Proses Pembelajaran

1. Pengantar

- a. Fasilitator membuka pertemuan ini dengan menjelaskan tujuan dan proses pembelajaran.
- b. Fasilitator mengulas kembali dampak konflik dan langkah-langkah atau upaya pencegahan serta kesiapsiagaan bencana konflik sosial.

2. Kegiatan Belajar

- a. Peserta diminta untuk mengungkapkan pendapatnya tentang dampak yang ditimbulkan oleh adanya konflik sosial. Tulislah pendapat para peserta pada kertas plano.
- b. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan empat atau lima orang. Mintalah setiap kelompok untuk melakukan konsep diri dan interaksi sosial.
- c. Setiap peserta mengisi blangko yang disiapkan oleh fasilitator. Kemudian bandingkan jawaban itu diantara sesama peserta, biarkan peserta menentukan sikap yang mereka anggap paling baik.
- d. Peserta boleh mengubah jawabannya tetapi harus ditandai, mana yang berubah dan mana yang tidak.

- e. Fasilitator mengajak peserta untuk berdiskusi tentang dampak konflik sosial dan langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh PMR Mula untuk mengurangi risikonya.
- f. Fasilitator mengajak peserta menyimpulkan dan menyepakati langkah-langkah pengurangan risiko tersebut.

3. Penugasan

Buatlah kesepakatan dengan peserta untuk menerapkan Peran PMR mencegah konflik sosial dalam kehidupan sehari-hari

Situasi	Apa yang Dapat Aku Lakukan?
Bosan mengikuti kegiatan, kesal pada teman, padahal kamu ingin membangun hubungan yang akrab.	
Jika ada perkataan atau perbuatan temanmu yang menyakitkan atau melukai hatimu.	
Jika teman dekatmu berubah dan itu membuat kekakuan diantara kalian. Jika teman dekatmu pergi dalam jangka waktu lama, dan kamu merasa sepi dan sendiri.	

